



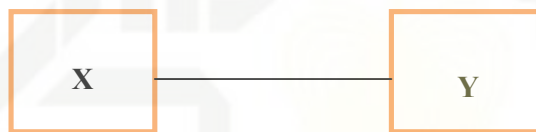
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional yang menggabungkan antara Perilaku Konsumtif(Y) dengan *Peer Pressure*(X). Dimana *Peer Pressure* sebagai variabel (X) mempengaruhi Perilaku Konsumtif sebagai variabel (Y). Secara sistematis model hubungan antara variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Ket:
——: Hubungan

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat : (Y) Perilaku Konsumtif
2. Variabel Bebas : (X) *Peer Pressure*



C. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup yang hendak diteliti maka penulis memandang perlu membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Perilaku Konsumtif

Perilaku Konsumtif dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu perilaku remaja dalam membeli dan menggunakan barang atau jasa yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan rasional dan memiliki kecenderungan untuk mengkonsumsi sesuatu tanpa batas dimana individu tersebut lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan. Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengukur perilaku konsumtif mengacu pada skala perilaku konsumtif dari Prissilia (2016) yang sudah diujicobakan berdasarkan aspek perilaku konsumtif menurut Lina dan Rosyid (1997) yaitu pembelian impulsif (*impulsive buying*), pemborosan (*wasteful buying*), dan mencari kesenangan (*non rational buying*).

2. Peer Pressure

Peer pressure dalam penelitian ini diartikan sebagai sebuah mekanisme utama transmisi kelompok norma dengan mempertahankan loyalitas di antara anggota kelompok sehingga terbentuknya suatu tekanan teman sebaya. Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengukur *peer pressure* mengacu pada aspek menurut Brown dan Clasen (1985) yaitu: keterlibatan dengan teman sebaya (*peer involvement*), keterlibatan di sekolah (*involvement in school*), keterlibatan dengan keluarga (*involvement with family*), kesesuaian norma-norma dalam teman sebaya (*comformity to peer norm*), dan kelakuan buruk (*misconduct*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2013) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas X dan XI SMAN 5 Pekanbaru tahun ajaran 2015/2016 dengan rentang usia 15-18 tahun. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah jumlah seluruh siswa SMA N 5 Pekanbaru adalah 864 siswa.

Tabel 3.1
Gambaran Populasi Penelitian

KELAS	IPA			IPS			Jumlah IPA + IPS		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
X1	94	158	252	81	82	163	175	240	415
X	127	157	284	87	78	165	214	235	449
TOTAL							389	475	864

Sumber Data: Rombongan Belajar SMAN 5 Pekanbaru.

2. Sampel

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan besarnya sampel tersebut bisa dilakukan secara statistik maupun berdasarkan estimasi penelitian, sehingga itu juga perlu diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

representatif yang artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih.

Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan rumus Slovin (dalam Sangadji & Sopiah, 2010) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket: n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e² = Tingkat Kesalahan 5%

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%, karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%, makin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Jumlah populasi yang digunakan adalah 864 orang dengan perhitungan di atas maka sampel yang didapat adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{864}{1 + 864 (0,05^2)}$$

$$n = 273,417$$

Jadi, dari anggota populasi yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 274 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, penulis menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* yaitu melakukan randomisasi terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Azwar, 2013). Setelah dilakukan randomisasi terhadap kelas X dan XI penulis mendapatkan 7 (tujuh) kelas yaitu kelas XIIPA 4, XI IPS 1, XIIPS2, XI IPS3, X MIPA 3, X MIPA 7, dan X IIS 2. Total dari ke-tujuh kelas tersebut adalah 274 siswa.

Tabel 3.2
Gambaran Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPA 4	41
2.	XI IPS 1	40
3.	XI IPS 2	39
4.	XI IPS 3	37
5.	X MIPA 3	42
6.	X MIPA 7	36
7.	X IIS 2	39
Jumlah		274

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui metode skala psikologi. Metode skala digunakan karena data yang ingin diungkap berupa konsep psikologis yang dapat diungkap secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem (Azwar, 2009). Skala dalam penelitian ini dikembangkan dari definisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Skala Perilaku Konsumtif

Skala perilaku konsumtif disusun dan dimodifikasi dari 24 aitem menjadi 30 aitem berdasarkan indikator-indikator yang berpedoman pada Prissilia (2016) dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,876 yang disusun berdasarkan aspek-aspek perilaku konsumtif menurut Lina dan Rosyid (1997) yaitu pembelian impulsif (*Impulsive buying*), pemborosan (*Wasteful buying*), dan mencari kesenangan (*Non*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rational buying). Dengan menyajikan empat alternatif yaitu, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 3.3
Blue Print Skala Perilaku Konsumtif (Try Out)

No.	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah Aitem
			Favo	Unfavo	
1.	Pembelian Impulsif (<i>Impulsive Buying</i>)	a. Keinginan Sesaat b. Tanpa Pertimbangan	1, 2, 13, 14, 25	3, 4, 15, 16, 28	10
2.	Pemborosan (<i>Wasteful Buying</i>)	a. Boros b. Mengikuti Trend	5, 6, 17, 18, 26	7, 8, 19, 20, 29	10
3.	Mencari Kesenangan (<i>Non Rational Buying</i>)	a. Mencari Kesenangan b. Mencari Kepuasan	9, 10, 21, 22, 27	11, 12, 23, 24, 30	10
Jumlah			15	15	30

Pemberian skor pada masing-masing aitem baik untuk aitem *favorabel* maupun *unfavorabel* dengan cara memberikan nilai 1 sampai dengan 4. Untuk aitem *favorabel* jawaban sangat sesuai (SS) diberi nilai 4, sesuai (S) diberi nilai 3, tidak sesuai (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 1. Aitem *unfavorabel* pemberian nilai seperti pada nilai aitem *favorabel* namun berlaku nilai sebaliknya, yaitu untuk jawaban sangat sesuai (SS) diberi nilai 1, sesuai (S) diberi nilai 2, tidak sesuai (TS) diberi nilai 3, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 4.

2. Skala Peer Pressure

Variabel ini akan diungkap menggunakan skala *peer pressure* yang dibuat berdasarkan aspek-aspek *peer pressure* menurut Brown dan Clasen (1985) yaitu keterlibatan remaja dengan teman sebayanya, remaja terlibat di sekolahnya,

keterlibatan remaja dalam keluarganya, penyesuaian remaja terhadap norma dalam teman sebayanya, dan kelakuan buruk remaja. Skala ini disusun berdasarkan modifikasi model skala Likert yang dibuat dalam empat alternatif yaitu, Selalu (SL), Sering (SR), Kadang (KD) dan Tidak Pernah (TP).

Pemberian skor pada masing-masing aitem baik untuk aitem *favorabel* maupun *unfavorabel* dengan cara memberikan nilai 1 sampai dengan 4. Untuk aitem *favorabel* jawaban selalu (SL) diberi nilai 4, sering (SR) diberi nilai 3, kadang-kadang (KD) diberi nilai 2, dan tidak pernah (TP) diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem *unfavorabel* pemberian nilai seperti pada nilai aitem *favorabel* namun berlaku nilai sebaliknya, yaitu untuk jawaban selalu (SL) diberi nilai 1, sering (SR) diberi nilai 2, kadang-kadang (KD) diberi nilai 3, dan tidak pernah (TP) diberi nilai 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Peer Pressure (Try Out)

No.	Aspek	Indikator	Butir Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1.	Keterlibatan remaja dengan teman sebayanya	Menghabiskan waktu luang dengan teman, menghadiri pesta, mengikuti acara sosial di sekolah, berinteraksi dengan lawan jenis	3, 14, 15, 32, 43	7, 20, 25, 34, 38	10
2.	Keterlibatan remaja di-sekolahnya	Akademik, ekstrakurikuler	1, 10, 40	6, 17, 28, 30, 36, 42	10
3.	Keterlibatan remaja dengan keluarganya	Menghabiskan waktu bersama keluarga, akur dengan keluarga	13,	4, 8, 11, 26, 46	6
4.	Penyesuaian norma dalam pertemanan sebayanya	Cara berpakaian, cara berdandan, selera bermusik	9, 18, 44	12, 29, 5, 23, 33, 37, 39	10
5.	Kelakukan buruk remaja	Meminum alkohol, melakukan perilaku seksual, mengikuti aktivitas kenakalan remaja.	2, 24, 41	19, 31, 16, 21, 27, 35, 45	10
JUMLAH AITEM					46

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebuah skala dapat digunakan apabila dikatakan valid dan reliabel berdasarkan statistik dengan melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) akan dilakukan pada beberapa remaja di SMAN 5 Kota Pekanbaru yang memenuhi kriteria subjek yang telah ditentukan. Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Uji coba ini dilakukan pada siswa kelas X IIS 4, XI IPA 3, dan XI IPS 4 yang berjumlah 122



berjumlah 122 siswa. Dari 122 siswa yang diberikan skala, semua siswa mengembalikan skala uji coba alat ukur yang diberikan. Dengan demikian, jumlah subjek untuk uji coba alat ukur adalah 122 dan telah dijadikan sebagai subjek uji coba alat ukur, tidak lagi dikenai sebagai subjek penelitian. Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya akan diskor dan melakukan pengujian validitas dan realibilitas dengan bantuan komputer dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 21.0 for Windows*.

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mengandung pengertian sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2009). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu untuk menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes tersebut. Validitas diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau kriteria *judgement* yang dalam hal ini dilakukan oleh pembimbing dan narasumber seminar.

3. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2009).



Umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan indeks daya diskriminasi di atas 0.30 atau diatas 0.25 sudah di anggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik.

Namun, apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan 0.30 menjadi 0.25(Azwar, 2009). Untuk melihat indeks daya beda aitem, hasil dari *try out* tersebut dianalisis dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 21.0 for Windows*.

Penentuan kesahihan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2009) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya beda diskriminasi minimal adalah 0,30. Dengan demikian, aitem yang koefisiennya $<0,30$ dinyatakan gugur sedangkan aitem yang dianggap sah adalah aitem yang mempunyai koefisien korelasi $\geq 0,30$. Berdasarkan hasil analisis terhadap 30 aitem skala perilaku konsumtif yang telah diuji cobakan, terdapat 27 aitem yang valid dan 3 aitem yang gugur. Nilai validitas skala perilaku konsumtif berkisar antara 0,339 – 0,677. Rekapitulasi skala perilaku konsumtif setelah diuji cobakan dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5
Skala Perilaku Konsumtif (Hasil *Try Out*)

No.	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Total
			F	UF	F	UF	
1.	Pembelian Impulsif (<i>Impulsive Buying</i>)	a. Keinginan Sesaat	13,	3, 15,	1,	4	10
		b. Tanpa Pertimbangan	14, 25	16, 28	2		
2.	Pemborosan (<i>Wasteful Buying</i>)	a. Boros	5, 6,	7, 8,	-	-	10
		b. Mengikuti <i>Trend</i>	17, 18, 26	19, 20, 29			
3.	Mencari Kesenangan (<i>Non Rasional Buying</i>)	a. Mencari Kesenangan	9, 10, 21,	11, 22,	-	-	10
		b. Mencari Kepuasan	22, 27	23, 24, 30			
Jumlah			13	14	2	1	30
			27		3		

*Keterangan F=*Favorable*, UF=*Unfavorable*

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala perilaku konsumtif baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini :

Tabel 3.6
***Blue Print* Skala Perilaku Konsumtif (Untuk Penelitian)**

No.	Aspek	Indikator	Butir Aitem		Jumlah Aitem
			F	UF	
1.	Pembelian Impulsif (<i>Impulsive Buying</i>)	a. Keinginan Sesaat	10, 11, 22	1, 12, 13,	7
		b. Tanpa Pertimbangan		25	
2.	Pemborosan (<i>Wasteful Buying</i>)	a. Boros	2, 3, 14,	4, 5, 16,	10
		b. Mengikuti <i>Trend</i>	15, 23	17, 26	
3.	Mencari Kesenangan (<i>Non Rasional Buying</i>)	a. Mencari Kesenangan	6, 7, 18, 19, 24	8, 9, 20, 21, 27	10
		b. Mencari Kepuasan			
Jumlah Aitem			13	14	27

*Keterangan F=*Favorable*, UF=*Unfavorable*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, pada skala *peer pressure* dari 46 aitem yang telah diuji cobakan, terdapat 15 aitem gugur dan 31 aitem yang valid dengan nilai validitas *peer pressure* berkisar antara 0,341–0,710. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini :

Tabel 3.7
Skala *Peer Pressure* (Hasil Try Out)

No.	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Total
			F	UF	F	UF	
1.	Keterlibatan remaja dengan teman sebayanya	Menghabiskan waktu luang dengan teman, menghadiri pesta, mengikuti acara sosial di sekolah, berinteraksi dengan lawan jenis	3, 15, 32, 43	7, 20, 25, 34, 38	14	-	10
2.	Keterlibatan remaja di-sekolahnya	Akademik, ekstrakurikuler	10, 22, 40	17, 28, 30, 36, 42	1, 6	-	10
3.	Keterlibatan remaja dengan keluarganya	Menghabiskan waktu bersama keluarga, akur dengan keluarga	-	8, 11, 26	13	4, 46	6
4.	Penyesuaian norma dalam pertemanan sebayanya	Cara berpakaian, cara berdandan, selera bermusik	12, 29, 44	23, 33, 37, 39	9, 18	5	10
5.	Kelakuan buruk remaja	Meminum alkohol, mengikuti aktivitas kenakalan remaja	2	27, 35, 45	19, 24, 31, 41	16, 21	10
Jumlah			11	20	10	15	46
			31		15		

*Keterangan F=*Favorable*, UF=*Unfavorable*

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun *blue print* skala *peer pressure* yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.8
Blue Print Skala *Peer Pressure* (Untuk Penelitian)

No.	Aspek	Indikator	Butir Aitem		Total
			F	UF	
1.	Keterlibatan remaja dengan teman sebayanya	Menghabiskan waktu luang dengan teman, menghadiri pesta, mengikuti acara sosial di sekolah, berinteraksi dengan lawan jenis	2, 8, 19, 29	3, 10, 13, 21, 25	9
2.	Keterlibatan remaja di-sekolahnya	Akademik, ekstrakurikuler	5, 11, 27	9, 16, 18, 23, 28	8
3.	Keterlibatan remaja dengan keluarganya	Menghabiskan waktu bersama keluarga, akur dengan keluarga	-	4, 6, 14	3
4.	Penyesuaian norma dalam pertemanan sebayanya	Cara berpakaian, cara berdandan, selera bermusik	7, 17, 30	12, 20, 24, 26	7
5.	Kelakuan buruk remaja	Meminum alkohol, mengikuti aktivitas kenakalan remaja	1	15, 22, 31	4
Jumlah Aitem			11	20	31

*Keterangan F=*Favorable*, UF=*Unfavorable*

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, reliabilitas mengacu pada keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan, dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1 berarti semakin tinggi reliabilitas.



Sebaliknya koefisien yang mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2009). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputerisasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 21.0 for Windows.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap uji coba skala penelitian, diperoleh koefisien reliabilitas (a) dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem	Cronbach Alpha
Perilaku Konsumtif	27	0,919
Peer Pressure	31	0,906

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas (a) variabel perilaku konsumtif, *peer pressure* mendekati angka 1,00 sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk pengolahan data penelitian menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dari *Pearson* yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *peer pressure* dengan perilaku konsumtif dengan menggunakan bantuan program komputerisasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 21.0 for Windows. Teknik *product moment* digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) *peer pressure* dengan variabel (Y) perilaku konsumtif pada remaja di SMAN 5 Pekanbaru.